

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Laporan Keuangan CV Maju Jaya Selama Masa Pajak 2018

CV Maju Jaya merupakan badan distributor *sparepart* kendaraan bermotor yang berdiri sejak tahun 1995. CV Maju Jaya menyelenggarakan pembukuan berdasarkan UU KUP 28 Tahun 2007 yaitu dengan prinsip stelsel akrual. Stelsel akrual adalah suatu metode penghitungan penghasilan dan biaya dalam arti penghasilan diakui pada waktu diperoleh dan biaya diakui pada waktu terutang. Jadi, tidak tergantung kapan penghasilan itu diterima dan kapan biaya itu dibayar secara tunai (Pajak Kita, 2008, <http://www.pajak-kita.com/2008/10/stelsel-akrual-dan-stelsel-kas.html>). Data yang penulis peroleh hanya dari bulan Januari – Agustus sehingga penulis memutuskan untuk menyetahunkan data Januari – Agustus. Hingga saat ini penghitungan pajak CV Maju Jaya dikenakan tariff fasilitas berdasarkan PPh Pasal 31 E ayat (1), dengan omset Rp 8.710.535.007 (periode Januari- Agustus). Berikut adalah tabel laporan laba rugi CV Maju Jaya tahun 2018 :

TABEL 4.1
LAPORAN LABA RUGI CV MAJU JAYA
TAHUN 2018

PENJUALAN		13.065.802.510,50
HARGA POKOK PENJUALAN		-
Persediaan Awal Barang	6.556.729.759,50	-
Pembelian	<u>12.146.848.833,00</u>	-
Barang Tersedia Dijual	18.703.578.592,50	-
Persediaan Akhir Barang	<u>6.556.729.759,50</u>	-
Jumlah Harga Pokok Penjualan	-	<u>12.146.848.833,00</u>
LABA KOTOR	-	918.953.677,50
BIAYA USAHA		-
BIAYA PENJUALAN		-
Beban BBM	5.142.000,00	-
Beban Parkir	1.734.000,00	-
Beban Perawatan Kendaraan	6.152.100,00	-
Beban Foto Copy	854.775,00	-
Beban Perjalanan Dinas	6.907.500,00	-
Beban Lainnya	<u>75.521.700,00</u>	-
JUMLAH BIAYA PENJUALAN	96.312.075,00	-
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM		-
Beban Gaji	346.275.000,00	-
Beban ATK	13.669.290,00	-
Beban Telpon	222.000,00	-
Beban Listrik, Telpon, Air	11.964.675,00	-
Beban Meterai	72.000,00	-
Beban Keamanan & Kebersihan	3.570.000,00	-
Beban Pajak	4.445.226,00	-
Beban Service Peralatan Kantor	-	-
Beban Pos dan Paket	853.554,00	-
Biaya Pajak Kendaraan	247.500,00	-
Beban Kantor	4.494.300,00	-
Beban Penyusutan	-	-
JUMLAH BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM	<u>385.813.545,00</u>	-
JUMLAH BIAYA USAHA	-	<u>482.125.620,00</u>
LABA / (RUGI) USAHA	-	436.828.057,50
PENDAPATAN / (BIAYA) LUAR USAHA		-
Pendapatan Jasa Giro	-	-
Pendapatan Lainnya	(164.698.684,50)	-
Biaya Administrasi Bank	-	-
JUMLAH PENDAPATAN / (BIAYA) LUAR USAHA	-	<u>(164.698.684,50)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		272.129.373,00

Sumber : Olah data, 2018

Dari tabel diatas, dapat diketahui laba kotor tahun 2018 sebesar Rp **918.953.677,00** dan total jumlah beban selama tahun 2018 sebesar Rp **482.125.620,00** berupa beban administrasi dan dan beban usaha

Bapak Achsin Noor sejak 1995 hingga tahun 2018 sudah menggunakan metode pembukuan terhadap usaha distribusi *sparepart* kendaraan miliknya. Pendapatan yang diterima oleh CV. Maju Jaya dalam tahun 2018 tahun 2018 sebesar **Rp 272.129.373.00**

. Berdasarkan penghitungan laba rugi diatas dapat diperhitungkan beban pajaknya sebagai berikut :

TABEL 4.2
PENGHITUNGAN PPh 23 CV MAJU JAYA
TAHUN 2018

Laba Tahun Berjalan			272,129,373.00
Koreksi Fiskal Negatif Jasa Giro			-
Koreksi Positif			-
Beban Pajak			4,445,226.00
Laba Setelah Koreksi			276,574,599.00
		Dibulatkan	276,574,500.00
Perhitungan PPh:			-
Mendapat Fasilitas			-
	4,800,000,000 X	276,574,500.00	152,408,327.86
	8,710,535,007		-
PPh Terutang :			-
	152,408,327.86 X	12.50%	19,050,937.50
	124,166,172.14 X	25.00%	31,041,375.00
Jumlah PPh Terutang			50,092,312.50
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23			-
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 25			20,774,932.50
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka			39,485,677.50
Kurang Bayar PPh Pasal 29 Tahun 2017			-
Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2018			10,606,635.00
Pph Terutang			-
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23			50,092,312.50
PPh Yang Harus Dibayar Sendiri			20,774,932.50
			29,317,380.00
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2018			-
	19,544,920 :	12	-
			2,443,115.00

Sumber : Olah data, 2018

CV Maju Jaya memperoleh tarif fasilitas berdasarkan Pasal 31E ayat (1) Undang- Undang Pajak Penghasilan sehingga berdasarkan penghitungan diatas, pajak penghasilan sebesar **Rp 2.442.115,00** per bulan

4.2 Perincian Laporan Keuangan CV. Maju Jaya Masa Januari-Agustus 2018

4.2.1 Penjualan

Dalam periode Januari – Agustus, CV Maju Jaya melakukan penjualan-penjualan yang bersifat kredit dengan jangka waktu pembayaran selama satu tahun. Selama waktu berjalan, transaksi penjualan kredit akan dilunasi menjelang akhir tahun atau pada bulan (Oktober, November, Desember). Berikut adalah rincian data penjualan 2018.

Tabel 4.3
Rincian Penjualan CV Maju Jaya
2018

Bulan	Penjualan
Januari	1.427.614.717
Februari	841.323.743
Maret	1.063.664.279
April	1.130.537.015
Mei	1.175.126.401
Juni	585.170.995
Juli	1.102.546.909
Agustus	1.384.551.034
September	1.355.267.546
Oktober	1.000.000.000
November	1.000.000.000
Desember	1.000.000.000

Sumber; Olah data. 2018

4.2.2 Harga Pokok Penjualan

Dalam perincian Harga Pokok Penjualan CV Maju Jaya, terdapat akun pembelian, persediaan barang awal, dan persediaan barang akhir. Pada akun pembelain terdapat 6x pembelian barang dagang berupa *spare part* kendaraan bermotor dan lainnya 12,160,434,456.00 (Disetahunkan dengan asumsi bulan

September, Oktober, November, Desember berjumlah tidak jauh berbeda dengan bulan Januari-Agustus)

Pada buku besar CV Maju Jaya, persediaan awal tehitung jumlahnya sebesar Rp **6.556.729.759,00** berdasarkan laporan keuangan tahun 2017 yaitu saldo akhir dari persediaan barang tahun 2017. Persediaan akhir CV. Maju Jaya pada periode Januari-Agustus 2018 pada buku besar persediaan akhir terhitung sebesar **12.160.434.456,00**

Maka Harga Pokok Penjualan CV. Maju Jaya pada periode Januari-Desember 2018 sebesar :

Persediaan awal	Rp	6,556,729,759.50
Pembelian	Rp	12,160,434,456.00
<hr/>		
Barang Tersedia Dijual	Rp	18,717,164,215.50
Persediaan Barang Akhir	Rp	6,556,729,759.50
<hr/>		
Harga Pokok Penjualan	Rp	12,160,434,456.00

4.2.3 Biaya Usaha

Dalam buku besar CV. Maju Jaya terdapat Biaya Usaha yang terdiri dari Biaya Penjualan, dan Biaya Administrasi dan Umum. **Biaya penjualan** dirinci kembali menjadi 6 poin biaya yaitu:

1. Beban BBM

Beban BBM berupa pembelian bahan bakar berkaitan dengan kegiatan penjualan *spare part* kendaraan bermotor sekaligus bahan bakar untuk dinas karyawan sebesar Rp 5.142.000,00

2. Beban Parkir

Beban parkir yang ditanggung setiap hari oleh CV Maju Jaya atas penggunaan lahan parkir di sekitar kantor dikarenakan tidak tersedianya lahan parkir milik kantor. Beban parkir yang dibebankan terhadap CV Maju Jaya merupakan pengenaan atas mobil milik kantor bukan milik karyawan sebesar Rp 1.734.000,00

3. Beban Perawatan Kendaraan

Beban perawatan kendaraan untuk kendaraan kantor dan kendaraan dinas milik direktur sebesar Rp 6.152.100,00

4. Beban Foto Copy

Beban foto copy atas kegiatan sehari-hari perkantoran yang mengharuskan untuk melakukan foto copy atas berkas-berkas atau faktur penjualan dan lainnya sebesar Rp 854.775,00

5. Beban Perjalanan Dinas

Beban atas perjalan dinas yang dilakukan oleh karyawan maupun direktur CV Maju Jaya sebesar Rp 6.907.500,00

6. Beban Lainnya

Beban lainnya termasuk Beban makan direktur dan karyawan, pembelian kardus, biaya jamuan tamu, biaya pembelian alat kebersihan kantor, dan pengeluaran tidak terduga lainnya sebesar Rp 75.521.700,00 Total jumlah biaya penjualan sebesar **Rp 96,312,075.00. Biaya Administrasi dan umum** dirinci kembali menjadi 12 poin yaitu

a) Beban Gaji

CV Maju Jaya mempekerjakan 50 orang karyawan sebagai tenaga montir, kasir, administrasi dan lainnya dengan upah yang berbeda-beda sesuai dengan pekerjaan masing-masing karyawan yang dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 346.275.000,00

b) Beban ATK

Beban alat tulis berupa peralatan seperti spidol, *ballpoint*, dan alat tulis lainnya untuk keperluan kegiatan kantor sebesar Rp 13,669,290.00

c) Beban Telepon

Merupakan beban atas pengeluaran pulsa direktur maupun beberapa karyawan yang mendapat fasilitas yaitu pulsa *handphone* untuk keperluan dalam menjalankan tugasnya sebagai karyawan CV Maju Jaya sebesar Rp 222,000,00

d) Beban Listrik, Air, dan Telepon

Merupakan beban atas penggunaan listrik, air, dan telepon CV Maju Jaya. Telepon dalam akun beban listrik, air, dan telpon ini merupakan telepon kabel berbeda dengan akun khusus beban telepon yang merupakan pengeluaran atas pulsa direktur dan karyawan sebesar Rp 11.964.675,00

e) Beban Meterai

Merupakan beban atas penggunaan meterai oleh CV Maju Jaya sebesar Rp 72.000,00

f) Beban Keamanan dan Kebersihan

Merupakan pengeluaran atas iuran keamanan dan kebersihan bulanan sebesar Rp 3.570.000,00

g) Beban Pajak

Merupakan pengeluaran atas pembayaran pajak psl 23, pajak bumi bangunan, dan pajak reklame sebesar Rp 4,445,226.00

h) Beban Service Peralatan Kantor

Merupakan pengeluaran atas *service* AC, alat-alat bengkel, komputer kantor, dan peralatan kantor lainnya sebesar Rp 0

i) Beban Pos dan Paket

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembayaran pos dan paket atas pembelian persediaan barang dagang atau pesanan konsumen sebesar Rp 853,554.00.

j) **Beban Pajak Kendaraan**

Merupakan biaya atas pembayaran pajak kendaraan CV Maju Jaya sebesar Rp 247,500.00

k) **Beban Kantor**

Merupakan pembayaran atas beban keperluan kantor seperti alat kebersihan sebesar Rp 4,494,300.00

l) **Beban Penyusutan**

Merupakan beban atas penyusutan persediaan barang dagang maupun peralatan-peralatan kantor Rp 0

Total jumlah biaya administrasi dan umum sebesar **Rp 385.813.545,00** Maka jumlah total biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum adalah sebesar **Rp 482.125.620,00.**

4.2.4 Pendapatan Diluar Usaha

Dalam laporan laba rugi terhitung Pendapatan Diluar Usaha CV. Maju Jaya sebesar **Rp 164.698.684,00** yang bersifat mengurangi sehingga dapat ditemukan jumlah pendapatan usaha saja.

4.3. Analisa Laporan Keuangan dan Penentuan Koreksi Fiskal

Dalam Laporan Keuangan dan Jurnal CV Maju Jaya terdapat beberapa beban yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan koreksi fiskal. Dalam penghitungan penghasilan kena pajak, semua pendapatan dan biaya pada laporan laba rugi CV Maju Jaya yang tidak diakui secara fiskal akan dikoreksi. Beberapa

akun yang seharusnya dikoreksi dalam laporan laba rugi CV Maju jaya adalah sebagai berikut :

1. Beban BBM

Dalam ketentuan Koreksi Fiskal, biaya BBM untuk kendaraan yang digunakan oleh direktur berupa sedan seharusnya dikoreksi 50% dari biaya yang sesungguhnya sehingga :

$$\text{Rp } 5.142.000,00 \times 50\% = 2.571.000,00$$

Tetapi dalam pencatatannya, CV Maju Jaya tidak merinci apakah pengeluaran terhadap biaya BBM hanya untuk penggunaan mobil direktur atau sekaligus penggunaan mobil untuk keperluan kantor. Menurut Keputusan Direktur Jendral Pajak KEP-220/PJ/2002 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Biaya Pemakaian Telepon Saluler dan Kendaraan Perusahaan Pasal 2 ; biaya perolehan atau pembelian atau perbaikan besar kendaraan bus, minibus, atau yang sejenis yang dimiliki dan dipergunakan perusahaan untuk antar jemput para pegawai, dapat dibebankan seluruhnya sebagai biaya perusahaan melalui penyusutan aktiva tetap kelompok II sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 520/KMK.04/2000 Lampiran II butir 1 huruf b sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 138/KMK.03/2002. Sedangkan menurut pasal 3 biaya perolehan atau pembelian atau perbaikan besar kendaraan sedan atau yang sejenis yang dimiliki dan dipergunakan perusahaan untuk pegawai tertentu karena jabatan atau pekerjaannya, dapat dibebankan sebagai biaya perusahaan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah biaya perolehan

atau pembelian atau perbaikan besar melalui penyusutan aktiva tetap. Sehingga seharusnya dalam penghitungan biaya BBM semisal Penggunaan kantor sebesar Rp 3.430.000,00 dan penggunaan direktur sebesar Rp 1.712.000,00 penghitungannya menjadi :

$$\begin{array}{rcl} \text{Rp } 3,430,000.00 & + & (\text{Rp } 1.712.000,00 \times 50\%) = \text{Rp } 3,430,000.00 \\ & & \text{Rp } 865,000.00 \\ & & \hline & & \text{Rp } 4,295,000.00 \end{array}$$

Jadi, total pengenaan biaya BBM yang sesuai dengan ketentuan koreksi fiskal sebesar **Rp 4.295.000,00**

2. Beban Parkir

Dalam jurnal dan neraca keuangan CV Maju Jaya, terdapat akun pengeluaran biaya parkir. Menurut Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP - 220/PJ./2002 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan Pasal 3; apabila pengenaan biaya parkir, tol dan lainnya yang berkaitan dengan oprasional perusahaan dan berkaitan dengan 3M maka dapat diakui sepenuhnya sebagai beban. Dalam bukti nota parkir CV Maju Jaya dan dalam pencatatan jurnalnya tidak dirinci apakah murni 100 % biaya parkir tersebut atas parkir mobil perusahaan atau termasuk juga atas pengenaan biaya parkir direktur dan karyawan. Bukti parkir atau tiket parkir terdiri dari tiket parkir kendaraan roda 4 dan roda 2 sedangkan perusahaan hanya memiliki asset kendaraan roda 4 sehingga kemungkinan besar pengenaan parkir untuk karyawan juga ditanggung oleh perusahaan secara penuh.

Menurut Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP - 220/PJ./2002 Tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan pasal 3 ayat (2), pengenaan biaya parkir yang berkaitan dengan natura atau sebagai fasilitas seharusnya dikalikan 50% dan pengenaan biaya atas fasilitas atau *natura* seharusnya tidak diakui sebagai beban dalam laporan keuangan fiskal.

Koreksi atas biaya parkir; jika dirinci, pengenaan biaya parkir akan menjadi 3 bagian yaitu : biaya parkir oprasional, biaya parkir direktur, dan biaya parkir *natura* / fasilitas. Apabila biaya parkir oprasional sebesar Rp 639.600.00, biaya parkir direktur sebesar Rp 346.800.00 maka:

Biaya Parkir Direktur	50%	Rp 346,800.00
		<hr/>
		Rp 986,400.00

*) Biaya parkir *natura* / fasilitas tidak diakui sebagai beban

3. Beban Lainnya

Dalam bukti nota biaya lainnya terdapat nota pembelian roti, nota pembelian makanan jamuan tamu, nota pembelian kardus, nota pembelian alat kebersihan, dan nota makan direktur dengan total **Rp 75.521.700,00**.

Dalam pencatatannya, CV Maju Jaya tidak merinci apa saja biaya-biaya yang masuk kedalam akn beban lainnya. Ada beberapa biaya yang secara akuntansi pajak tidak dapat dianggap sebagai pengurang laba atau dianggap sebagai beban tetapi untuk menutupi dan memasukan biaya tersebut, CV Maju

Jaya memasukan biaya-biaya tersebut kedalam biaya lainnya. Berikut rincian per akun menurut jurnal dan data tiap-tiap transaksi;

Tabel 4.4
Rincian Biaya Lainnya CV Maju Jaya Tahun 2018

RINCIAN BIAYA LAINNYA	
BEBAN MAKAN KARYAWAN	Rp 69,358,050.00
BEBAN PEMBELIAN KARTON	Rp 4,049,550.00
BEBAN SUMBANGAN THR	Rp 150,000.00
BEBAN SUMBANGAN	Rp 630,000.00
BEBAN LAINYA	Rp 633,600.00
BEBAN JAMUAN TAMU	Rp 250,500.00
BEBAN SUMBANGAN NIKAH PELANGGAN	Rp 450,000.00
	Rp 75,521,700.00

Sumber : Olah data 2018

Dari tabel diatas, dapat kita temukan beberapa beban yang seharusnya tidak dapat dikategorikan sebagai beban secara fiskal namun tetap dimasukan dalam laporan keuangan CV Maju Jaya. Beban-beban tersebut antara lain ;

- i. **Beban Makan Karyawan** Merupakan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan berupa makan siang dan tidak dapat dikategorikan sebagai beban karna bersifat *natura* / kenikmatan sehingga beban yang dikoreksi sebesar Rp 69.358.050,00
- ii. **Beban Sumbangan, Sumbangan Nikah Pelanggan, dan Sumbangan THR** merupakan beban yang tidak ada kaitannya dengan biaya 3M (mendapatkan, menagih, dan memelihara) sehingga beban yang dikoreksi sebesar Rp 1.230.000,00
- iii. **Beban Jamuan Tamu** merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyambut tamu CV Maju Jaya berupa jamuan makan dan tidak

terlampir daftar nominatifnya sehingga beban yang dikoreksi sebesar Rp 250.500,00

- iv. **Beban Lainnya** merupakan beban-beban yang berkaitan dengan operasional kantor seperti pembelian alat kebersihan, peralatan dapur, dan lain-lain sebesar Rp 633.600,00

Berikut adalah daftar beban-beban yang tidak dapat diakui secara fiskal :

Tabel 4.5
Beban Yang Tidak Dapat Diakui Secara Fiskal

Beban Makan Karyawan	Rp 69,358,050.00
Beban Sumbangan THR	Rp 150,000.00
Beban Sumbangan	Rp 630,000.00
Beban Jamuan Tamu	Rp 250,500.00
Beban Sumbangan Nikah Pelanggan	Rp 450,000.00
Total	Rp 70,838,550.00

Sumber : Olah data 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah beban yang tidak dapat diakui sebagai beban fiskal sebesar **Rp, 47,225,700,00**

a) **Beban Makan Karyawan**

Beban tersebut dikoreksi karena merupakan *Natura* atau kenikmatan atau fasilitas yang disediakan oleh perusahaan yang secara ketentuan pajak tidak dapat diakui sebagai beban sehingga tidak masuk sebagai pengurang dalam laporan keuangan fiskal dan harus dikoreksi positif

b) **Beban Sumbangan THR**

Merupakan beban yang tidak ada kaitannya dengan biaya 3M (mendapatkan, menagih, dan memelihara) sehingga harus dikoreksi positif

c) **Beban Sumbangan**

Merupakan beban tidak ada kaitannya dengan biaya 3M (mendapatkan, menagih, dan memelihara) sehingga harus dikoreksi positif

d) **Beban Jamuan Tamu**

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyambut tamu CV Maju Jaya berupa jamuan makan dan tidak terlampir daftar nominatifnya

e) **Beban Sumbangan Nikah**

Merupakan beban tidak ada kaitannya dengan biaya 3M (mendapatkan, menagih, dan memelihara) sehingga harus dikoreksi positif

Maka biaya lainnya yang dapat dikategorikan sebagai beban sesuai dengan ketentuan koreksi fiskal sebesar:

BEBAN PEMBELIAN KARTON	Rp 4.049,500
------------------------	--------------

BEBAN LAINNYA	Rp 633.600
---------------	------------

Rp 4,683,150.00

Bedasarkan analisa koreksi positif diatas, maka dapat dihitung laporan keuangan setelah koreksi sebagai berikut :

Tabel 4.6
LAPORAN LABA RUGI SETELAH KOREKSI CV MAJU JAYA
2018

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI	FISKAL
PENJUALAN	13.065.802.510,50	+	-
HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal Barang	6.556.729.759,50		6.556.729.759,50
Pembelian	12.146.848.833,00		12.146.848.833,00
Barang Tersedia Dijual	18.703.578.592,50		18.703.578.592,50
Persediaan Akhir Barang	6.556.729.759,50		6.556.729.759,50
HPP	12.146.848.833,00		12.146.848.833,00
LABA KOTOR	918.953.677,50		918.953.677,50
BIAYA USAHA			
BIAYA PENJUALAN			
Beban BBM	5.142.000,00	847.000,00	Rp 4.295.000,00
Beban Parkir	1.734.000,00	747.600,00	Rp 986.400,00
Beban Perawatan Kendaraan	6.152.100,00		6.152.100,00
Beban Foto Copy	854.775,00		854.775,00
Beban Perjalanan Dinas	6.907.500,00		6.907.500,00
Beban Lainnya	75.521.700,00	70.838.550,00	4.683.150,00
JUMLAH	96.312.075,00		23.878.925
BIAYA ADMIN DAN UMUM			
Beban Gaji	346.275.000,00		346.275.000,00
Beban ATK	13.669.290,00		13.669.290,00
Beban Telpon	222.000,00		222.000,00
Beban Listrik, Telpon, Air	11.964.675,00		11.964.675,00
Beban Meterai	72.000,00		72.000,00
Beban Kebersihan Keamanan	3.570.000,00		3.570.000,00
Beban Pajak	4.445.226,00		4.445.226,00
Beban Service Alat Kantor	-		-
Beban Pos dan Paket	853.554,00		853.554,00
Biaya Pajak Kendaraan	247.500,00		247.500,00
Beban Kantor	4.494.300,00		4.494.300,00
Beban Penyusutan	-		-
JUMLAH	385.813.545,00		385.813.545,00
JUMLAH BIAYA USAHA	482.125.620,00		361.934.620
LABA / (RUGI) USAHA	436.828.057,50		557.019.058
PENDAPATAN / (BIAYA) LUAR USAHA			
Pendapatan Jasa Giro	-		-
Pendapatan Lainnya	(164.698.684,50)		(164.698.684,50)
Biaya Administrasi Bank	-		-
JUMLAH	(164.698.684,50)		(164.698.684,50)
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	272.129.373,00		392.320.373,00

Sumber : Olah data 2018

Setelah dilakukan koreksi, terdapat selisih yang menambah jumlah laba sebelum pajak sebesar **Rp 120,191,000.00** sehingga dapat dihitung pajak PPh pasal 23 sebagai berikut

Tabel 4.7
PENGHITUNGAN PPH 25 CV MAJU JAYA
2018

Perhitungan PPh: Mendapat Fasilitas	4,800,000,000 X 13,065,802,511	<u>392,320,373.00</u>	126,634,518
PPh Terutang :	126,634,673 X 103,168,482.24 X	12.50% 25.00%	15,829,334 25,792,121
Jumlah PPh Terutang			41,621,455
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23			13,849,954
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 25			12,473,830
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka			26,323,784
Kurang Bayar PPh Pasal 29 Tahun 2017			15,297,671
Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2018			
Pph Terutang			41,621,455
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23			13,849,954
PPh Yang Harus Dibayar Sendiri			27,771,501
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2018	27,771,501 :	12	2,314,292

Sumber : Olah data 2018

Pengenaan tarif PPh berdasarkan jumlah omset CV Maju Jaya yang jumlahnya melewati **Rp 4,800,000,000,00** sehingga jumlah beban pajak PPh 23 yang ditanggung CV Maju Jaya selama 1 tahun sebesar **Rp 27,771,501,00** atau **Rp 2,314,292,00** selama 1 bulan.

4.4 Perencanaan Pajak yang Dapat Diperkenankan Berdasarkan Peraturan Pajak Berlaku

Perusahaan secara umum berorientasi pada laba dan pasti melakukan strategi-strategi dalam rangka meningkatkan pendapatan dan keuntungan tiap-tiap tahunnya. Salah satu upaya dalam meningkatkan laba adalah dengan cara melakukan *tax planing*. *Tax planning* merupakan strategi yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak pribadi atau badan agar pajak yang menjadi tanggungannya menjadi minimal atau kecil tanpa melanggar peraturan pajak yang berlaku. Salah satu upaya *tax planning* yaitu *tax avoidance*.

Secara hukum, *tax avoidance* dapat dimungkinkan karena pelaksanaan *tax avoidance* tidak melanggar ketentuan undang-undang melainkan memanfaatkan celah-celah yang ada di dalam undang-undang.

Dalam penyusunan laporan laba ruginya, CV Maju Jaya melakukan beberapa siasat dalam rangka mengecilkan beban pajaknya yang ternyata setelah diteliti lebih dalam ternyata beberapa upaya pengecilan laba kena pajaknya kurang tepat. Seperti yang sudah penulis bahas pada poin 4.2. beberapa beban didalam laporan CV Maju Jaya tidak sesuai dengan kaidah koreksi fiskal.

Strategi penerapan perencanaan pajak salah satunya dapat dilakukan dengan cara meninjau ulang beban atau mengevaluasi beban mana yang tidak boleh sebagai pengurang penghasilan bruto menjadi beban yang boleh sebagai pengurang penghasilan bruto. Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan CV Maju Jaya untuk meminimalkan pembayaran PPhnya.

1. Membuat daftar nominatif terkait biaya *entertainment* atau biaya jamuan tamu.

Dalam rincian biaya lainnya terdapat beberapa keterangan dalam jurnal yaitu biaya jamuan tamu yang tidak disertai daftar nominatif sehingga tidak dapat diakui sebagai biaya secara fiskal. Pada dasarnya biaya *entertainment* bias diakui sebagai beban secara fiskal selama CV Maju Jaya menyediakan dan menyimpan bukti-bukti terkait biaya tersebut dan membuat daftar nominative yang nantinya akan dilampirkan kedalam SPT tahunan PPh

Dalam surat edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-334/PJ.312/2003 tentang Penegasan atas Biaya Representasi bahwa beban *entertainment*, representasi, jamuan tamu dan sejenisnya sepanjang untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan pada dasarnya dapat dikurangkan dari penghasilan bruto sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Beban tersebut dapat menjadi pengurang penghasilan bruto dengan syarat harus melampirkan daftar nominative pada SPT tahunan PPh dan dapat membuktikan bahwa beban tersebut benar-benar dikeluarkan dan ada hubungannya dengan kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba

2. Memindahkan Beban Pajak

Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh CV Maju Jaya adalah dengan memfasilitasi karyawannya dengan makan siang. Hal tersebut merupakan natura atau kenikmatan yang secara pajak tidak dapat menjadi pengurang dalam beban penghasilan bruto sesuai dengan Pasal 9 ayat (1) huruf e UU No. 36 Tahun 2008

tentang Pajak Penghasilan, beban tersebut tidak termasuk dalam komponen pengurang penghasilan bruto.

Maka strategi yang dapat dilakukan CV Maju Jaya adalah mengalihkan tanggungan pajak tersebut ke karyawannya dengan cara memberi uang makan yang secara pajak menambah penghasilan karyawannya sehingga beban pajaknya pun berpindah dari CV Maju Jaya ke karyawannya. Dalam laporan pajak pribadi, susunan pengasilan bruto adalah penghasilan atau gaji, tunjangan berupa uang beras atau uang makan, bonus, dan uang lembur. CV Maju Jaya dapat mengganti kebijakan meyediakan makan menjadi pemberian uang makan.

Apabila sebelumnya CV Maju Jaya menerapkan perencanaan pajak yang baik, maka seharusnya penghematan pajak bias tercapai. Besarnya penghematan yang dapat diraih dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
LAPORAN LABA RUGI CV MAJU JAYA (DENGAN
PERENCANAAN PAJAK 2018

	Tanpa <i>Tax Planing</i>	Dengan <i>Tax Planing</i>
PENJUALAN	8.710.535.007	8.710.535.007
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Barang	4.371.153.173	4.371.153.173
Pembelian	8.097.899.222	8.097.899.222
Barang Tersedia Dijual	12.469.052.395	12.469.052.395
Persediaan Akhir Barang	4.371.153.173	4.371.153.173
Jumlah Harga Pokok Penjualan	8.097.899.222	8.097.899.222
LABA KOTOR	612.635.785	612.635.785
BIAYA USAHA		
BIAYA PENJUALAN		
Beban BBM	2.742.400	2.742.400
Beban Parkir	693.600	693.600
Beban Perawatan Kendaraan	4.101.400	4.101.400
Beban Foto Copy	569.850	569.850
Beban Perjalanan Dinas	4.605.000	4.605.000
Beban Lainnya	3.112.100	3.112.100
Beban Jamuan Tamu		167.000
Beban Tunjangan Makan		45.826.200
JUMLAH	15.824.350	61.817.550
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM		
Beban Gaji	230.850.000	230.850.000
Beban ATK	9.112.860	9.112.860
Beban Telpon	148.000	148.000
Beban Listrik, Telpon, Air	7.976.450	7.976.450
Beban Meterai	48.000	48.000
Beban Keamanan & Kebersihan	2.380.000	2.380.000
Beban Pajak	2.963.484	2.963.484
Beban Service Peralatan Kantor		
Beban Pos dan Paket	569.036	569.036
Biaya Pajak Kendaraan	165.000	165.000
Beban Kantor	2.996.200	2.996.200
Beban Penyusutan		
JUMLAH	257.209.030	257.209.030
JUMLAH BIAYA USAHA	273.033.380	319.026.580
LABA / (RUGI) USAHA	339.602.405	293.609.205
PENDAPATAN / (BIAYA) LUAR USAHA		
Pendapatan Jasa Giro		
Pendapatan Lainnya	-109.799.123	-109.799.123
Biaya Administrasi Bank		
JUMLAH	-109.799.123	-109.799.123
LABA SEBELUM PAJAK	229.803.282	183.810.082

Sumber ; Olah data 2018

Dari tabel diatas, jumlah laba sebelum pajak mengalami penurunan, sebesar **Rp 45,993,200,00** yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap penghitungan pajaknya.

Berikut adalah tabel penghitungan pajak CV Maju Jaya dengan penerapan perencanaan perpajakan;

Tabel 4.9

PENGHITUNGAN PPH 25 CV MAJU JAYA DENGAN PERENCANAAN PERPAJAKAN 2018

Perhitungan PPh:	Tanpa <i>Tax Planing</i>	Dengan <i>Tax Planing</i>
Mendapat Fasilitas	126,634,518	101,289,805
PPh Terutang :		
Jumlah PPh Terutang	41,621,455	33,291,295
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23	13,849,954	13,849,954
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 25	12,473,830	12,473,830
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	26,323,784	26,323,784
Kurang Bayar PPh Pasal 29 Tahun 2017	15,297,671	6,967,511
Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2018		
Pph Terutang	41,621,455	33,291,295
Pajak Dibayar Dimuka PPh Pasal 23	13,849,954	13,849,954
PPH Yang Harus Dibayar Sendiri	27,771,501	19,441,341
Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2018	2,314,292	1,620,112

Sumber; Olah data 2018

Dari tabel diatas dapat kita bandingkan dengan penghitungah pajak setelah koreksi terdapat selisih sebesar **Rp 694,180,00** Perusahaan dapat menghemat

pembayaran pajak sebesar **Rp 694,180,00** per bulan apabila menerapkan perencanaan perpajakan pada laporan keuangannya.

